

Analisis model pembelajaran pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*

Analysis of learning models in textbooks “Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII”

Puji Dian Astuti^{1,*} & Mujimin²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

Sekaran, Gunungpati, Semarang, Indonesia

^{1,*}Email: pujidiand02@students.unnes.ac.id ; Orcid iD: <https://orcid.org/0009-0003-9862-8559>

²Email: mujimin@mail.unnes.ac.id ; Orcid iD: <https://orcid.org/0000-0002-5857-5013>

Article History

Received 31 May 2024
Revised 5 July 2024
Accepted 17 July 2024
Published 1 August 2024

Keywords

textbooks; learning activities;
learning models.

Kata Kunci

buku teks; kegiatan pembelajaran;
model pembelajaran.

Read online

Scan this QR code with your smart phone or mobile device to read online.



Abstract

This study aims to describe the syntax of the learning model based on learning activities in the textbook published by Erlangga entitled *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Descriptive qualitative was chosen as the method applied in this research with data sources from the textbook *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. The type of instrument used is data card. The data was obtained by document review technique which was read repeatedly and then analyzed through content analysis. Data analysis was done by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the textbook *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* contains seven chapters of learning materials. There are five chapters (chapters 1, 3, 4, 5, and 7) that apply the Project Based Learning model. Based on these five chapters, it was found that the learning activities did not reflect syntax 3 (developing a schedule) and syntax 4 (monitoring students). In addition, the textbook contains some variations of learning activities that reflect the syntax of Project Based Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sintak model pembelajaran berdasar kegiatan-kegiatan pembelajaran di buku teks terbitan Erlangga berjudul *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode yang diterapkan pada penelitian ini dengan sumber data dari buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Jenis instrumen yang digunakan, yaitu kartu data. Data diperoleh dengan teknik telaah dokumen yang dibaca secara berulang-ulang kemudian dianalisis melalui analisis isi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* memuat tujuh bab materi pembelajaran. Terdapat lima bab (bab 1, 3, 4, 5, dan 7) yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasar lima bab tersebut ditemukan fakta bahwa kegiatan-kegiatan pembelajaran belum mencerminkan sintak 3 (menyusun jadwal) dan sintak 4 (memonitor peserta didik). Selain itu, di buku teks tersebut terdapat beberapa bentuk variasi kegiatan pembelajaran yang mencerminkan sintak *Project Based Learning*.

© 2024 The Author(s). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* by Universitas Mulawarman

How to cite this article with APA style 7th ed.

Astuti, P. D., & Mujimin, M. (2024). Analisis model pembelajaran pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(3), 385—394. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i3.1008>



A. Pendahuluan

Buku teks di ranah pendidikan Indonesia terus mengalami pembaruan seiring terjadinya perubahan kurikulum. Buku teks menjadi suatu sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang masih berkaitan dengan kurikulum. Adanya perubahan kurikulum dapat berpengaruh pada buku teks yang digunakan dalam pembelajaran. Mukaromah (2020) dan Dewi (2022) menjelaskan pendukung utama pembelajaran agar terarah dan terstruktur adalah menggunakan bahan ajar berupa buku teks. Selaras dengan pendapat tersebut, Lestari et al. (2022) dan Abdullah S. et al. (2022) menyatakan bahwa buku teks memuat rincian materi pelajaran yang disusun secara sistematis agar dapat menunjang proses belajar yang berkualitas. Keberadaan buku teks berperan sebagai panduan dalam proses belajar, baik digunakan dalam kelas ataupun sebagai bahan ajar untuk belajar secara mandiri. Adanya buku teks membantu peserta didik mendalami materi. Bagi pendidik, buku teks dimanfaatkan sebagai penunjuk arah dalam melaksanakan pembelajaran karena di dalamnya berisi muatan materi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran (Sakti & Hotimah, 2023). Dengan demikian, buku teks memegang peran penting sebagai sarana pelaksanaan pembelajaran. Buku teks yang digunakan dalam kegiatan belajar sebaiknya sudah relevan dengan kurikulum (Ernawati, 2019; Hanifah et al., 2023). Kurikulum yang telah disahkan oleh Kemendikbudristek dan digunakan di berbagai jenjang pendidikan saat ini adalah kurikulum merdeka. Buku teks dalam kurikulum merdeka berperan sebagai sumber belajar yang dapat berfungsi untuk membentuk keterampilan peserta didik (Astari, 2022).

Adanya kurikulum merdeka lebih mengarah pada pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang terampil dan berkarakter. Hal ini selaras dengan ciri kurikulum merdeka yang menggunakan pembelajaran dengan berbasis proyek agar dapat mengembangkan kemampuan dan karakter peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila (Nafi'ah et al., 2023). Terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dihadirkan supaya menghasilkan peserta didik yang berkompeten dalam menghadapi perkembangan zaman. Begitu pun karakteristik mata pelajaran Bahasa Jawa yang mengarahkan adanya pembelajaran yang menunjang peserta didik memiliki pola berpikir kritis, imajinatif, dan kreatif (Disdikbud Jateng, 2022). Dengan demikian, tujuan kurikulum merdeka akan tercapai apabila selama proses belajar didukung dengan buku teks dan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat. Pada dasarnya di kurikulum merdeka menerapkan beberapa model pembelajaran seperti model pembelajaran dengan basis proyek, basis masalah, basis inkuiri, dan model pembelajaran penemuan (Arsyad & Fahira, 2023; Hanifah et al., 2023).

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kurikulum merdeka (Andriani, 2023; Mulyasa, 2023; Pertiwi et al., 2022). Proses belajar dengan basis proyek dapat mendorong peserta didik yang aktif, kreatif, dan bernalar kritis. Hal tersebut dikarenakan peran peserta didik yang dilibatkan langsung dalam pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan yang dituangkan dalam proyek hingga menghasilkan suatu produk atau karya (Anggelia et al., 2022). Oleh karena itu, model pembelajaran PjBL berpotensi dalam pengembangan kemampuan peserta didik. PjBL dinilai dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan kreativitas belajar peserta didik, hal tersebut telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Harianja, 2020; Natty et al., 2019; Ningsih et al., 2022; Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Sebagaimana model pembelajaran tersebut diterapkan, maka proses belajar perlu dilengkapi dengan buku teks yang sesuai kurikulum merdeka. Dengan demikian, model pembelajaran yang termuat dalam buku teks yang digunakan selama pembelajaran perlu dianalisis agar tujuan belajar dapat tercapai dengan optimal.

Salah satu buku teks pelajaran Bahasa Jawa yang berbasis kurikulum merdeka adalah *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Beberapa bagian dalam buku teks tersebut meliputi kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, capaian pembelajaran, serta Profil Pelajar Pancasila. Di dalam buku teks tersebut model pembelajaran yang digunakan belum tercantum. Model pembelajaran dalam buku teks yang digunakan selama proses belajar perlu diketahui oleh pendidik (Mayada et al., 2023; Salthuteru et al., 2023). Maka dari itu, diperlukan analisa terhadap model pembelajaran di buku teks agar tidak menimbulkan kerancuan pemahaman pendidik dalam melaksanakan proses belajar.

Penelitian model pembelajaran pada buku teks telah dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Mukaromah (2020) dalam penelitiannya mengkaji buku teks Matematika kurikulum 2013 dengan pendekatan siantifik dan model pembelajaran dalam penelitiannya dideskripsikan berdasar satu kegiatan dalam buku teks. Cyndiani et al. (2022) dalam penelitiannya mengkaji model PjBL di buku teks Tema 1 Kelas V dengan mengidentifikasi persentase sintak yang tercermin dalam pembelajaran satu sampai enam. Mayada et al. (2023) dalam penelitiannya mengkaji subtema 1 di buku Tema 4 Kelas V dengan memaparkan sub indikator dari sintak PjBL yang termuat pada pembelajaran di dalamnya. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya karena penelitian dilakukan pada buku teks kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Jawa. Penelitian ini fokus pada model pembelajaran yang digunakan dan

mendeskripsikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mencerminkan sintak (langkah-langkah) model pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan dari penelitian ini adalah menganalisis model pembelajaran di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* berdasar kegiatan pembelajaran yang termuat di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sintak model pembelajaran berdasar kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca terutama pendidik dalam menggunakan buku teks tersebut. Dengan demikian, buku teks yang dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran dapat digunakan dengan optimal sehingga kegiatan belajar bisa efektif mencapai tujuan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Model pembelajaran yang terdapat dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* layak dikaji lebih lanjut.

B. Metode

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tergolong dalam deskriptif karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan model-model pembelajaran yang terdapat pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Data penelitian bersumber dari buku teks sehingga data diperoleh dari kegiatan di buku teks yang berorientasi pada sintak model pembelajaran. Jenis instrumen yang digunakan, yaitu kartu data berupa tabel. Tabel tersebut terdiri atas kolom dan lajur yang berisi sintak model pembelajaran, kegiatan, dan halaman yang diperoleh dari buku teks. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data, yaitu telaah dokumen. Dokumen yang digunakan berupa buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* yang dibaca secara berulang-ulang untuk mendapatkan suatu informasi di dalam buku. Data penelitian ini kemudian dianalisis dengan cara analisis isi. Analisis isi bersifat membahas isi pada suatu informasi dalam teks tertulis untuk diteliti secara mendalam (Sitasari, 2022).

Analisis data pada penelitian ini merujuk model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021) melalui empat tahap. Pertama, pengumpulan data. Tahapan ini data dikumpulkan dengan teknik telaah dokumen pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Data yang diperoleh berkaitan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran masing-masing bab. Kedua, reduksi data. Tahap reduksi, peneliti melaksanakan kegiatan proses menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan suatu informasi yang dapat mendukung data penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan materi atau bab yang diteliti dan mengklasifikasi setiap kegiatan pembelajaran di buku teks sesuai sintak model pembelajaran. Ketiga, sajian data. Tahap ini menyajikan data dari hasil reduksi data yang terdapat pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* melalui sintak model pembelajaran. Pada tahapan ini bertujuan untuk menyusun data yang telah ditemukan pada tahap reduksi dengan wujud deskripsi atau narasi dari peneliti sehingga dapat dipahami (Nugrahani, 2014). Dengan demikian, tahap sajian data dilakukan melalui dua langkah, yaitu hasil reduksi data masing-masing bab disajikan berdasarkan temuan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan sintak model pembelajaran dan melakukan deskripsi terhadap data yang diperoleh. Keempat, penarikan simpulan. Tahap ini dilakukan untuk menarik simpulan berdasarkan hasil analisis data. Dengan demikian, dari sajian data dapat disimpulkan muatan model pembelajaran dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* dan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan sintak model pembelajaran tersebut.

C. Pembahasan

Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII merupakan buku teks mata pelajaran Bahasa Jawa terbitan Erlangga untuk peserta didik SMP/MTs kelas VIII berbasis kurikulum merdeka. Buku teks tersebut memuat tujuh bab materi pembelajaran. Secara keseluruhan pada bab satu sampai tujuh disusun berdasarkan capaian pembelajaran kurikulum merdeka. Selain itu, masing-masing bab terdiri atas enam sampai delapan kegiatan yang dapat menunjukkan langkah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam buku teks tersebut menunjukkan pada suatu muatan pembelajaran di kurikulum merdeka. Adapun model pembelajaran kurikulum merdeka adalah pembelajaran basis proyek (PjBL), pembelajaran basis masalah (PBL), pembelajaran inkuiri, dan pembelajaran penemuan (*discovery*) (Arsyad & Fahira, 2023; Hanifah et al., 2023). Di dalam buku teks tersebut setiap bab diakhiri dengan asesmen berupa tabel praprojek. Terdapat ciri atau kriteria yang dapat menunjukkan adanya model pembelajaran basis proyek, yaitu tujuan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila, proses belajar dengan basis proyek melalui enam fase pembelajaran PjBL, serta adanya hasil produk dari kegiatan belajar (Nafi'ah et al.,

2023). Dengan demikian, penyajian materi di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* mengarah pada model *Project Based Learning* (PjBL).

Kegiatan-kegiatan pembelajaran di buku teks dapat mencerminkan sintak pada suatu model pembelajaran. Hal tersebut serupa dengan penelitian Cyndiani et al. (2022) pada buku Tema 1 kelas V, di dalam penelitiannya menganalisis kegiatan pembelajaran yang mencerminkan sintak PjBL pada masing-masing subtema. Kegiatan pembelajaran di buku teks perlu dianalisis agar dapat diketahui implementasi model pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, model pembelajaran di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* dianalisis berdasar kegiatan pembelajarannya. Berikut hasil analisis model pembelajaran pada masing-masing bab di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*.

Tabel 1. Analisis Muatan Model Pembelajaran pada Bab 1—7

Bab	Model Pembelajaran				
	PjBL	PBL	<i>Inquiry Learning</i>	<i>Discovery Learning</i>	Lain-lain
Bab 1 Teknologi	✓				
Bab 2 <i>Pendidhikan</i>					✓
Bab 3 <i>Kabudayan</i>	✓				
Bab 4 <i>Kekancan</i>	✓				
Bab 5 <i>Kahanan Lingkungan</i>	✓				
Bab 6 <i>Kapribaden Jawa</i>					✓
Bab 7 <i>Kasetyan</i>	✓				

Tabel 1 menunjukkan bahwa di dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* terdapat model pembelajaran PjBL di lima bab (bab 1, 3, 4, 5, dan 7). Hal tersebut dapat teridentifikasi melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada sintak model PjBL. Selain itu, terdapat dua bab (bab 2 dan 6) yang belum mengarah pada salah satu model pembelajaran yang dikaji sehingga belum teridentifikasi model pembelajaran yang digunakan.

Sintak PjBL menurut Fahlevi (2022) terdiri atas enam fase aktivitas, yaitu *start with the essential question*, *design a plan for the project*, *create a schedule*, *monitor the students and the progress of the project*, *assess the outcome*, dan *evaluate the experience*. Dengan demikian, fase pertama diartikan sebagai sintak 1, yaitu pendidik memberikan pertanyaan mendasar untuk memulai pembelajaran. Sintak 2 adalah *design a plan for the project* atau menyusun perencanaan proyek yang akan dilaksanakan. Sintak 3, yaitu *create a schedule* atau menyusun jadwal pelaksanaan antara peserta didik dengan pendidik. Sintak 4, yaitu *monitor the students and the progress of the project* atau tahapan memonitor peserta didik terkait progres proyek. Tahapan ini pendidik mengawasi aktivitas peserta didik ketika mulai mengerjakan dan dapat bertanya kepada pendidik. Sintak 5, yaitu *assess the outcome* atau menguji hasil, peserta didik melakukan presentasi sedangkan tugas dari pendidik pada tahap ini memberikan tanggapan dan penilaian. Terakhir sintak 6, yaitu *evaluate the experience* atau melakukan evaluasi terhadap pengalaman belajar. Dengan demikian, lima bab di buku teks tersebut dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui sintak dan kegiatan pembelajaran di dalamnya. Berikut hasil analisis sintak PjBL pada bab 1, 3, 4, 5, dan 7.

Tabel 2. Analisis Sintak PjBL

	Bab 1	Bab 3	Bab 4	Bab 5	Bab 7
Sintak 1	<i>Kegiatan 1</i>	<i>Kegiatan 1</i>	<i>Kegiatan 1</i>	<i>Kegiatan 1</i>	<i>Kegiatan 1</i>
	<i>Kegiatan 2</i>	<i>Kegiatan 2</i>	<i>Kegiatan 2</i>	<i>Kegiatan 2</i>	<i>Kegiatan 2</i>
Sintak 2	<i>Kegiatan 5</i>	<i>Kegiatan 5</i>	<i>Kegiatan 4</i>	<i>Kegiatan 6</i>	<i>Kegiatan 4</i>
		<i>Kegiatan 6</i>	<i>Kegiatan 7</i>		<i>Kegiatan 8</i>
Sintak 3					
Sintak 4					
Sintak 5	<i>Kegiatan 6</i>	<i>Kegiatan 7</i>	<i>Kegiatan 7</i>	<i>Kegiatan 6</i>	<i>Kegiatan 8</i>
Sintak 6	<i>Kegiatan 4</i>		<i>Kegiatan 4</i>	<i>Kegiatan 4</i>	
	<i>Kegiatan 6</i>		<i>Kegiatan 7</i>	<i>Kegiatan 6</i>	

Sajian data Tabel 2 menunjukkan bahwa di dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* sintak PjBL belum terpenuhi secara lengkap. Kegiatan-kegiatan pada lima bab tersebut belum mencerminkan sintak 3 dan 4. Dengan demikian, tidak semua kegiatan dalam buku teks tersebut mengimplementasikan enam sintak PjBL. Pada bagian ini akan mendeskripsikan lebih lanjut sintak PjBL yang terdapat dalam lima bab tersebut beserta contoh kegiatannya.

1. Sintak 1 (Pertanyaan Mendasar)

Sintak 1 (pertanyaan mendasar) tercermin di kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berisi pertanyaan mendasar. Pertanyaan-pertanyaan mendasar digunakan untuk memulai pembelajaran (Mukaromah, 2020). Adapun sintak 1 (pertanyaan mendasar) ditemukan di kegiatan pembelajaran bab 1, 3, 4, 5, dan 7 yang berisi pertanyaan mendasar dengan beberapa bentuk variasi. Terdapat dua variasi kegiatan di sintak 1 (pertanyaan mendasar), yaitu pertanyaan pemantik dan pertanyaan lanjutan.

Pertanyaan pemantik terdapat di kegiatan 1 bab 1, 3, 4, 5, dan 7 yang berisi lima pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. Di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* setiap kegiatan 1 dilengkapi dengan QR yang berisi video ataupun audio materi penunjang pembelajaran. Pertanyaan pemantik rata-rata berisi lima pertanyaan yang menanyakan terkait materi yang disajikan dalam bentuk QR. Pada kegiatan 1 bab 1 disediakan video dalam tanda QR yang dapat diakses dan disimak peserta didik. Video tersebut berisi penjelasan cara menggunakan laptop. Setelah menyimak video tersebut, peserta didik dapat menjawab lima pertanyaan yang disajikan. Salah satu contoh pertanyaan pemantiknya adalah *apa kang digambarake jroning video kasebut?* (apa yang digambarkan dalam video tersebut?). Selain itu, contoh pertanyaan pemantik adalah *apa kang dicritakake ing sumber swara kasebut?* (apa yang diceritakan dalam sumber suara tersebut?). Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa informasi termuat dalam video ataupun audio.

Sintak 1 (pertanyaan mendasar) dapat ditemukan dalam bentuk variasi pertanyaan lanjutan yang disajikan berupa tabel. Pertanyaan lanjutan terdapat di kegiatan 2 bab 1, 2, 3, 4, 5 dan 7 berisi kegiatan yang sama, yaitu menjawab lima pernyataan dalam tabel. Terdapat tabel berisi lima pernyataan dan kolom *rada sarujuk* (agak setuju), *sarujuk* (setuju), dan *sarujuk banget* (sangat setuju). Lima pernyataan yang disajikan salah satunya adalah *cerkak kasebut ngandharake prastawa para paraga kang bisa dituladhani* (cerpen tersebut menjelaskan peristiwa para tokoh yang bisa diteladani). Berdasarkan pernyataan tersebut, peserta didik dapat menjawab dengan memberi tanda centang di kolom agak setuju, setuju, atau sangat setuju. Ada juga pertanyaan lanjutan yang dapat dijawab dengan memberi tanda centang pada kolom nalar dan *ora nalar* (tidak nalar). Contohnya adalah *paraga ing crita legendha kasebut ora ana ing kanyatan* (tokoh di cerita legenda tersebut tidak ada di kenyataan). Peserta didik dapat menganalisis pernyataan tersebut apakah nalar atau tidak nalar kemudian dicentang pada tabel yang disediakan.

2. Sintak 2 (Menyusun Perencanaan Proyek)

Sintak 2 (menyusun perencanaan proyek) tercermin dalam kegiatan proses membentuk rencana kerja atau membuat suatu proyek. Di buku teks sintak 2 (menyusun perencanaan proyek) ditemukan di kegiatan 4 bab 4 dan 7, kegiatan 5 bab 1 dan 2, kegiatan 6 bab 3 dan 5, 7 bab 4, dan kegiatan 8 bab 7. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki kesamaan, yaitu berupa kegiatan peserta didik dalam diskusi kelompok. Pada sintak 2 (menyusun perencanaan proyek), pendidik dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk melakukan perencanaan proyek (Anggraini & Wulandari, 2021). Dengan demikian, peserta didik diarahkan pendidik agar dapat menyelesaikan suatu proyek dengan saling bekerja sama melalui kegiatan kelompok. Terdapat dua langkah dalam sintak 2 (menyusun perencanaan proyek), yaitu pendidik mengorganisasi peserta didik dalam kelompok dan menciptakan kerja sama antar peserta didik.

Contoh kegiatan yang mencerminkan sintak 2 (menyusun perencanaan proyek), yaitu *ndhapuk klompok adhedhasar gunggung siswa ing klas watara 4—6* (bentuklah kelompok berdasar jumlah siswa di kelas antara 4-6). *Saben kelompok ana ketua, sekretaris, lan anggotane* (setiap kelompok ada ketua, sekretaris, dan anggotanya). *Nyepakke piranti kaya ta buku, pulpen, lan, sarana rekaman* (menyiapkan peralatan seperti buku, bolpoin, dan sarana rekaman). *Rembugen isine karangan eksposisi kanthi klompok* (diskusikan isi karangan eksposisi secara kelompok). *Kanthi urut mbaka saklompok saben klompok ngandharake isine karangan* (secara berurutan tiap kelompok menjelaskan isi karangan). Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dalam kegiatan perencanaan yang akan dilakukan oleh peserta didik pada materi teks eksposisi.

Kegiatan lain yang mencerminkan sintak 2 (menyusun perencanaan proyek) adalah *crita wayang “Kidang Kencana” iku rembugen* (cerita wayang “Kidang Kencana” itu diskusikanlah). *Ndhapak klompok kerja antara 4 siswa saklompok* (bentuklah kelompok kerja antara 4 siswa tiap kelompok); *saben klompok ana kang dadi ketua lan sekretarise* (tiap kelompok ada yang menjadi ketua dan sekretaris); *nyepake buku tulis lan piranti liyane* (siapkan buku tulis dan peralatan lainnya). *Yen prelu piranti kanggo ngrekam* (jika perlu alat untuk merekam). *Saiki coba rampungna lan garapen paraga wayang kalebu wateke ing ngisor iki* (sekarang coba selesaikan dan kerjakan tokoh wayang termasuk wataknya di bawah ini). Di dalam kegiatan tersebut, pendidik berperan

dalam mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok, menyiapkan perlengkapan diskusi, dan menyelesaikan tugas proyek yang telah disediakan.

3. Sintak 3 (Menyusun Jadwal Pelaksanaan)

Sintak berikutnya adalah sintak 3 (menyusun jadwal pelaksanaan) sebagai tahap ketiga langkah pembelajaran PjBL. Tahapan ini peserta didik dapat membuat jadwal untuk melaksanakan dan menyelesaikan proyek (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Sintak 3 (menyusun jadwal pelaksanaan) pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* belum terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran di buku teks tersebut belum ada yang mencerminkan aktivitas dalam menyusun jadwal pelaksanaan.

4. Sintak 4 (Memonitor Peserta Didik)

Sintak 4 (memonitor peserta didik) tidak tercermin di kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII*. Pada tahap ini pendidik berperan untuk meninjau perkembangan kegiatan belajar peserta didik. Sintak 4 (memonitor peserta didik) merupakan tahap pendidik memantau kemajuan proyek, keaktifan, dan realisasi yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan proyek (Anggraini & Wulandari, 2021). Di dalam buku teks tersebut belum ada kegiatan yang mencerminkan adanya pendidik dalam memonitor peserta didik.

5. Sintak 5 (Menguji Hasil)

Sintak 5 (menguji hasil) tercermin dalam kegiatan-kegiatan peserta didik dalam memaparkan hasil kerja. Hal tersebut dapat ditemukan di kegiatan 6 bab 1 dan 5, kegiatan 7 bab 3 dan 4, dan kegiatan 8 bab 7 yang menunjukkan adanya kegiatan presentasi dari peserta didik. Agustin (2022) menjelaskan sintak 5 (menguji hasil) adalah tahap peserta didik menyusun laporan dan melakukan presentasi.

Contoh kegiatan yang mencerminkan sintak 5 (menguji hasil) adalah *saiki, ayo andharna asile rembugan isine crita legendha "Dumadine Bledug Kuwu"* (sekarang ayo jelaskan hasil diskusi isi cerita legenda "Dumadine Bledug Kuwu"); *anggone ngandharake gantenan mbaka saklompok* (dalam menjelaskan dilakukan secara bergantian tiap kelompok); *siswa ngandharake ing ngarep klas* (siswa menjelaskan di depan kelas); *kanca liya lan guru prelu menehi panemu utawa umpan balik marang asile andharanmu kanthi pakarti luhur ngormati liyan* (teman lainnya dan guru perlu memberi pendapat atau umpan balik terhadap hasil penjelasanmu dengan sopan santun untuk menghormati lainnya). Pada kegiatan tersebut, peserta didik diminta untuk presentasi atau memaparkan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas. Selain itu, peserta didik lainnya dan pendidik dapat memberi sanggahan, pendapat, ataupun penilaian terhadap hasil diskusi kelompok yang presentasi. Dengan demikian, antara peserta didik dan pendidik dapat mencerminkan adanya kegiatan menguji hasil.

Kegiatan lain yang mencerminkan sintak 5 (menguji hasil), yaitu *siswa wakil kelompok nyritakake wayang "Kidang Kencana" ing ngarep kelas* (siswa perwakilan kelompok menceritakan wayang "Kidang Kencana" di depan kelas); *klompok liyane mbiji* (kelompok lain menilai); *kanca liya lan guru prelu menehi panemu utawa umpan balik marang critane wakil kelompok* (teman lainnya dan guru perlu memberi pendapat dan umpan balik terhadap cerita wakil kelompok). Kegiatan tersebut menunjukkan adanya peserta didik yang presentasi dan peserta didik lainnya bertugas sebagai penilai. Tidak hanya itu, peserta didik lainnya dan pendidik berkesempatan untuk memberikan pendapat terhadap cerita wayang yang dipresentasikan oleh perwakilan anggota kelompok.

6. Sintak 6 (Mengevaluasi Pengalaman)

Sintak 6 (mengevaluasi pengalaman) tercermin dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berisi evaluasi belajar berupa penilaian. Pada tahap ini pendidik bersama peserta didik mengevaluasi proses belajar dan hasil proyek (Banawi, 2019). Sintak 6 (mengevaluasi pengalaman) dapat ditemukan di kegiatan 4 bab 1, 4, dan 5, kegiatan 6 bab 1 dan 5, serta kegiatan 7 bab 4 yang berisi evaluasi pengalaman belajar berupa tabel penilaian. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki bentuk variasi penilaian yang hampir sama. Terdapat dua variasi kegiatan evaluasi di sintak 6 (mengevaluasi pengalaman), yaitu penilaian pemahaman terhadap materi dan penilaian dalam berdiskusi. Kegiatan-kegiatan penilaian tersebut dapat dijawab oleh peserta didik secara individu sesuai pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Variasi penilaian terhadap pemahaman disajikan berupa tabel penilaian yang berisi lima pernyataan dan kolom skala nilai satu sampai empat. Salah satu contoh pernyataan dalam tabel tersebut adalah *aku wis mudheng materi karangan eksposisi babagan teknologi* (saya sudah paham materi karangan eksposisi tentang teknologi). Dari pernyataan tersebut, peserta didik diminta untuk menilai pemahamannya terkait materi karangan eksposisi yang telah dipelajari. Peserta didik memberi tanda centang pada kolom nilai satu, dua, tiga, atau empat sebagai bentuk penilaian diri.

Variasi penilaian dalam berdiskusi disajikan berupa tabel penilaian yang berisi enam pernyataan dan kolom *ya* dan *ora* (tidak). Contoh pernyataan dalam tabel tersebut adalah *aktif menehi panemu utawa usul* (aktif memberi pendapat atau saran). Dari pernyataan tersebut, peserta didik dapat mengevaluasi dirinya ketika berdiskusi apakah ikut aktif dalam berpendapat atau tidak. Setelah itu, peserta didik menjawab pernyataan tersebut dengan memberi tanda centang pada kolom *ya* atau *tidak*. Demikian pula dengan pernyataan lain yang terdapat dalam kolom penilaian tersebut dapat dijawab sesuai dengan tindakan peserta didik ketika berdiskusi.

Analisis sintak PjBL pada masing-masing bab 1, 3, 4, 5, dan 7 di buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* menunjukkan jika sintak 3 (menyusun jadwal) dan sintak 4 (memonitor peserta didik) belum terpenuhi. Hal itu dikarenakan belum ada kegiatan yang mencerminkan sintak tersebut. Dengan demikian, sintak model PjBL belum sepenuhnya tercermin di kegiatan pembelajaran buku teks tersebut. Hal serupa juga ditemukan oleh Cyndiani et al. (2022) pada buku Tema 1 Kelas V khususnya subtema 2 (Manusia dan Lingkungan) yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di dalamnya belum mencerminkan sintak 3 (menyusun jadwal) dan 4 (memonitor peserta didik).

Temuan lain yang ditemukan dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* adalah kegiatan-kegiatan yang mencerminkan sintak PjBL memiliki beberapa bentuk variasi kegiatan. Selain itu, temuan yang diperoleh adalah kegiatan pembelajaran dalam buku teks tersebut belum mencerminkan sintak PjBL secara berurutan. Contohnya pada Bab 1 (Teknologi) kegiatan 1 dan 2 mencerminkan sintak 1 (pertanyaan mendasar) kemudian sintak 2 (menyusun perencanaan proyek) tercermin di kegiatan 5. Temuan tersebut menunjukkan bahwa seluruh sintak PjBL belum bisa sepenuhnya tercermin dalam kegiatan pembelajaran (Cyndiani et al., 2022; Mayada et al., 2023).

D. Penutup

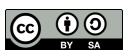
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs Kelas VIII* terdiri atas tujuh bab dan lima bab di antaranya memuat model pembelajaran PjBL. Lima bab tersebut adalah Bab 1 Teknologi, Bab 3 *Kabudayan*, Bab 4 *Kekancan*, Bab 5 *Kahanan Lingkungan*, dan Bab 7 *Kasetyan*. Berdasarkan lima bab tersebut ditemukan fakta bahwa kegiatan-kegiatan pembelajaran di dalamnya belum mencerminkan sintak 3 (menyusun jadwal) dan sintak 4 (memonitor peserta didik). Selain itu, kegiatan-kegiatan pembelajaran di buku teks tersebut memiliki beberapa bentuk variasi yang mencerminkan sintak PjBL. adapun enam sintak PjBL belum tercermin secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran di buku teks tersebut. Dengan demikian, saran bagi pembaca atau peneliti berikutnya agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dan melakukan pengembangan yang lebih mendalam terkait model pembelajaran pada buku teks kurikulum merdeka.

Daftar Pustaka

- Abdullah S., Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 707–714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>
- Agustin, T. (2022). Peningkatan Sikap Kewirausahaan Melalui Project Based Learning (PjBL) Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(1), 244–258. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/21>
- Andriani, L. (2023). Evaluation of the Project Based Learning Model as the Implementation of the Independent Learning Curriculum. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 2(3), 24–34. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb/article/view/145>

- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398–408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377)
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Arsyad, M., & Fahira, E. F. (2023). *Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Eureka Media Aksara.
- Astari, T. (2022). Pengembangan Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.56>
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *Biosel: Biology Science and Education*, 8(1), 90–100. <https://doi.org/10.33477/bs.v8i1.850>
- Cyndiani, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2022). Analisis Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 334–341. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.128>
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475>
- Disdikbud Jateng. (2022). *Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
- Ernawati, Y. (2019). Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 11(2), 109–123. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v11i2.223>
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230–249. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2714>
- Hanifah, D. P., Hanifah, B. M., Amany, M., & Dyaahulhaq, S. F. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 2, 10–21. <https://proceeding.uingsdur.ac.id/index.php/semmai/article/view/1209>
- Harianja, J. K. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.114>
- Lestari, E. R., Halidjah, S., Vilda ghasya, D. A., Kresnadi, H., & Salimi, A. (2022). Validitas Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 152–169. <https://doi.org/10.30736/atl.v6i2.1085>
- Mayada, P. P., Afryaningsih, Y., & Aqmal Nurcahyo, M. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *Scholastica Journal*, 6(2), 40–48. <https://doi.org/10.31851/scholastica.v6i2.9556>
- Mukaromah, H. (2020). *Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik* [UIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/8903/>
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Bumi Aksara.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/1248>

- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Ningsih, R., Bachtiar, M. Y., & Indrawati. (2022). Meningkatkan Kreativitas Membuat Karya Seni pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Project Based Learning TK Kurnia Simomulyo Baru Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 304–309. <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/415>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3780>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Sakti, A.-F. B., & Hotimah, I. H. (2023). Pemanfaatan Buku Teks Sejarah oleh Guru. *JHCJ: Jambura History and Culture Journal*, 5(2), 56–69. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jhcj/article/viewFile/20483/7076>
- Salhuteru, J., Rumahuru, O., Kainama, L., Unitly, M., & Amanukuany, R. (2023). Model-Model Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4(1), 536–550. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/760>
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.



Open Access This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under a CC BY-SA 4.0 license. The images or other third-party material in this work are included under the Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material.